

**EVALUASI APLIKASI WEB UI VISION UNTUK UNGGAH
ARSIP BUKU TANAH DENGAN METODE *USABILITY TESTING*
(STUDI DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANDUNG)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Sebutan Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh:

AZRIEL FEBRIAN RIZADI

NIT. 21303820

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA**

2025

ABSTRACT

This study aims to evaluate the usability level of the UI Vision web application in supporting the process of uploading land book archives at the Land Office of Bandung Regency. The evaluation is conducted to identify the extent to which the application meets the aspects of effectiveness, efficiency, and user satisfaction, and to provide recommendations for developing a more optimal digital archive upload system. In addition, this study also aims to identify the challenges encountered during the implementation of the application and propose appropriate solutions.

The method used in this study is usability testing based on the ISO 25022 standard, which includes three main indicators: effectiveness, efficiency, and satisfaction. The research employs a mixed methods approach that combines both quantitative and qualitative data. Data collection was carried out through observation, documentation, interviews, and direct testing with respondents involved in the archive upload process using predefined task scenarios.

The results show that user satisfaction is in the “good” category, reflecting a positive perception of the system. The effectiveness aspect is close to the ideal value, although several errors occurred during task execution. Meanwhile, efficiency is still considered suboptimal, especially in terms of speed and workflow. Some of the obstacles encountered include a less user-friendly interface, lack of input validation, and minimal system feedback. The proposed improvements include enhancing the interface, adding automation and input validation features, and improving the quality of system feedback.

Keywords: *UI Vision, Usability Testing, ISO 25022, Land Office Archives.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRACT.....	xiv
INTISARI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Penelitian Terdahulu.....	6
B. Kerangka Teoritis	13
1. Sistem Pendaftaran Tanah	13
2. Pengelolaan Dokumen Elektronik.....	14
3. Otomatisasi Dalam Administrasi	15
4. UI Vision sebagai alat otomatisasi pengelolaan dokumen.....	15
5. <i>Usability</i>	16
6. <i>Usability Testing</i>	19
7. ISO 25022	21
C. Kerangka Pemikiran.....	27
1. Manfaat Teoritis	31
2. Manfaat praktis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Format Penelitian	33

B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Populasi,Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	34
1. Populasi.....	34
2. Pengukuran <i>Satisfaction</i> dengan ISO 25022.....	35
3. Pengukuran <i>Effectiveness</i> Dan <i>Efficiency</i>	37
D. <i>Definisi Operasional Konsep</i>	41
E. Jenis,Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	42
1. Jenis dan Sumber Data	42
2. Teknik Pengumpulan Data	43
3. Hasil Evaluasi.....	49
4. Rekomendasi Hasil.....	49
F. Teknik Analisis Data	50
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	53
A. Gambaran Umum Kabupaten Bandung	53
1. Letak Geografis Kabupaten Bandung	53
B. Gambaran Umum Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung.....	55
1. Lokasi.....	55
2. Sumber Daya Manusia	56
3. Aspek Pendukung	57
BAB V HASIL TINGKAT <i>USABILITY</i> APLIKASI UI VISION UNTUK UNGGAH ARSIP DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANDUNG.....	59
A. Gambaran Umum Aplikasi UI Vision	59
B. Gambaran Umum Aplikasi KKP	61
C. Pengaksesan Aplikasi UI Vision.....	63
D. Pengukuran menggunakan ISO 25022	64
E. Hasil Pengukuran <i>Satisfaction</i>	65
F. Hasil Pengukuran <i>Effectiveness</i>	70
G. Hasil Pengukuran <i>Efficiency</i>	77
H. Analisis hasil evaluasi <i>usability testing</i> pada aplikasi UI Vision.....	85
BAB VI KENDALA DAN SOLUSI UNGGAH ARSIP BUKU TANAH DENGAN METODE <i>USABILITY TESTING</i> PADA APLIKASI UI VISION	89
A. Identifikasi Kendala Penggunaan Aplikasi UI Vision.....	89

B. Solusi dan Rekomendasi Perbaikan.....	90
C. Tindak Lanjut dan Pengembangan Sistem	90
BAB VII PENUTUP	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	94
C. Rekomendasi Hasil	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam beberapa dekade terakhir telah mengalami peningkatan yang sangat pesat. Kehadiran internet menjadi salah satu pendorong utama dalam mempercepat transformasi di berbagai aspek kehidupan, termasuk leputu, ekonomi, keputusan, dan pemerintahan. Teknologi ini tidak hanya mempermudah akses informasi tetapi juga mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan beraktivitas sehari-hari (Dianti, 2017).

Kemajuan ilmu pengetahuan di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki dampak besar, baik dalam dunia pendidikan maupun di luar pendidikan. Salah satu pengaruhnya terlihat dalam pengelolaan kearsipan. Peran teknologi informasi dalam kearsipan sangat signifikan, seperti membantu mengurangi penggunaan kertas secara berlebihan serta menghemat ruang penyimpanan. Selain itu, teknologi ini juga mempermudah pencarian dokumen yang telah disimpan dalam jangka waktu lama (Enny & Widiarti, 2021).

Instansi perkantoran sangat dibutuhkan pengelolaan arsip yang baik, yang artinya arsip pada kantor tersebut tertata dengan rapi dan mudah untuk dicari kembali. Manajemen arsip memudahkan untuk mencari informasi tersebut. Di zaman sekarang pengelolaan arsip berbasis elektronik sangat dibutuhkan pada suatu unit satuan kerja demi menjaga keutuhan dokumen dari keadaan yang tidak diinginkan, seperti kebakaran maupun bencana alam lainnya (Enny & Widiarti, 2021).

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Pasal 1 dijelaskan “arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Perkembangan teknologi informasi, digitalisasi buku tanah melalui proses unggah (upload) buku tanah menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas data pertanahan. Proses ini memungkinkan buku tanah diakses secara daring oleh pihak yang berkepentingan, sehingga mempercepat layanan administrasi pertanahan. Digitalisasi juga membantu meminimalkan risiko kehilangan atau kerusakan dokumen fisik, yang sering kali menjadi kendala dalam pengelolaan data pertanahan (Prasetya, 2022).

Implementasi digitalisasi buku tanah menghadapi tantangan seperti infrastruktur teknologi, keamanan data, dan literasi digital masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah, pihak swasta, dan sistem untuk memastikan proses unggah buku tanah dapat berjalan dengan optimal dan memberikan manfaat yang maksimal bagi semua pihak (Adinegoro, 2023).

Perkembangan teknologi informasi, digitalisasi buku tanah melalui proses unggah (upload) menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas data pertanahan. Salah satu cara modern untuk melakukan proses unggah buku tanah adalah dengan memanfaatkan alat otomatisasi seperti *UI Vision*, sebuah platform berbasis web yang dirancang untuk mendukung pengelolaan dokumen secara efisien. Dengan *UI Vision*, proses unggah buku tanah dapat dilakukan secara otomatis dan konsisten, sehingga meminimalkan kesalahan manusia dan mempercepat waktu pemrosesan (Pokhrel, 2024).

Kegiatan unggah arsip dalam hal ini terdiri dari surat ukur dan buku tanah. Karena jumlah target unggah arsip terlalu banyak sekaligus keterbatasan sumber daya manusia (SDM). Maka dari itu unggah arsip buku tanah yang awalnya manual kemudian menggunakan aplikasi *UI Vision* untuk mempercepat unggah arsip buku tanah. Penggunaan *UI Vision* dalam unggah buku tanah juga memberikan fleksibilitas lebih dalam pengelolaan data, seperti pengaturan alur kerja, pengenalan pola dokumen, dan integrasi dengan sistem lain. Namun, implementasi teknologi ini memerlukan dukungan infrastruktur teknologi yang memadai, pelatihan pengguna, dan

keamanan data yang terjamin agar proses unggah dapat berjalan dengan optimal (Sofyan dkk, 2008).

Sistem Komputerisasi Kegiatan Pertanahan (KKP) pada kantor pertanahan kabupaten Bandung memiliki beberapa Kendala-kendala yang dihadapi dalam pencarian berkas dan akses ke sistem KKP memiliki dampak signifikan terhadap efisiensi kerja. Salah satu kendala utama adalah ketidakmampuan sistem KKP dalam melacak buku tanah secara langsung, sehingga menyulitkan proses pencarian berkas. Selain itu, sistem KKP hanya dapat mendeteksi perpindahan berkas tanpa mencantumkan pihak yang bertanggung jawab atas perpindahan tersebut, yang dapat menimbulkan kebingungan dalam pelacakan dokumen.

Akses ke sistem KKP juga menjadi tantangan, karena hanya Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memiliki akun untuk masuk ke sistem, sementara Asisten Surveyor Kadaster (ASK) dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) harus meminta izin terlebih dahulu sebelum diberikan akses. Meskipun ASK dan PPNPN dapat menyimpan akses akunnya setelah izin diberikan, mereka tetap harus meminta kode akses saat masuk melalui Web KKP karena kode tersebut dikirim melalui email dan memiliki batas waktu. Sebaliknya, akses melalui aplikasi Autocad di KKP dapat dilakukan tanpa izin tambahan. Dampak dari kendala-kendala ini meliputi keterlambatan dalam pencarian berkas, kesulitan dalam pelacakan dokumen, serta keterbatasan dalam penggunaan sistem KKP baik melalui Web. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan perbaikan sistem pelacakan berkas, pemberian informasi yang lebih lengkap mengenai perpindahan dokumen, serta perluasan akses bagi pengguna yang membutuhkan.

Alasan memilih UI Vision untuk Perkembangan teknologi informasi, digitalisasi buku tanah melalui proses unggah (upload) menjadi solusi untuk meningkatkan pemanfaatan UI Vision dalam unggah buku tanah juga memberikan fleksibilitas lebih dalam pengelolaan data, seperti pengaturan alur kerja, pengenalan pola dokumen, dan integrasi dengan sistem lain.

Lokasi penelitian ini dipilih dengan cermat karena aplikasi berbasis UI Vision saat ini sedang diterapkan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung. meskipun aplikasi ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pendaftaran tanah, saat ini aplikasi tersebut masih dalam tahap pengembangan. Hal ini menciptakan peluang yang menarik untuk melakukan kajian mendalam mengenai berbagai kendala yang dihadapi dalam implementasinya.

Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung memiliki tanggung jawab yang sangat penting dalam pengelolaan dan pendaftaran tanah, yang merupakan aspek krusial dalam pengaturan penggunaan lahan dan kepemilikan properti. dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan pendaftaran tanah yang cepat dan transparan, aplikasi berbasis UI Vision diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif. Namun, dalam praktiknya, terdapat berbagai tantangan yang perlu diidentifikasi dan diatasi agar aplikasi ini dapat berfungsi secara optimal.

Penelitian ini berfokus untuk dapat meningkatkan kualitas user interface dan user experience pada aplikasi UI Vision, perlu dilakukan evaluasi untuk dapat mengukur tingkat *usability* untuk melihat indikator yang membutuhkan peningkatan selain itu penelitian ini akan menjadi awal pengukuran pada aplikasi UI Vision berdasarkan *usability* dengan menggunakan metode *Usability Testing*.

Usability testing dengan standarisasi ISO 25022 dipilih sebagai metode evaluasi untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang persepsi pengguna terhadap tingkat *usability* pada aplikasi UI Vision. Pengujian *usability testing* dengan standar ISO 25022 memungkinkan identifikasi aspek-aspek *usability* yaitu efisiensi, efektivitas dan kepuasan yang memerlukan perbaikan pada aplikasi.

Dari latar belakang tersebut, maka penulis ingin menyusun penelitian yang berjudul” EVALUASI UI/UX PADA APLIKASI WEB UI VISION UNTUK UNGGAH ARSIP BUKU TANAH DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANDUNG DENGAN METODE *USABILITY TESTING*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung dijelaskan bahwa target program desa lengkap yang cukup tinggi membuat waktu dalam pelaksanaan pendaftaran tanah cukup terlambat pada proses upload buku tanah di aplikasi KKP (Komputerisasi Kegiatan Pertanahan). maka dapat dirumuskan masalah yang ada yakni:

1. Bagaimana hasil pengukuran terhadap tingkat *usability* dengan metode *usability testing* pada aplikasi UI Vision untuk unggah arsip buku tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana kendala dan solusi terhadap tingkat *usability* dengan metode *usability testing* pada aplikasi web berbasis *UI Vision* di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Evaluasi dan Pengukuran *Usability* aplikasi Pusaka UI Vision menggunakan metode *Usability Testing* dengan standar ISO 25022 dilakukan untuk mendapat hasil pengukuran *usability* dan menjadi bahan evaluasi terhadap indikator yang diperlukan perbaikan.;
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi penelusuran, digitalisasi, dan *upload* dalam mempercepat proses kegiatan pendaftaran tanah melalui aplikasi web berbasis *UI Vision* di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk memperkaya literatur dan referensi ilmiah mengenai evaluasi *usability* aplikasi berbasis web di sektor pertanahan, khususnya dalam konteks penerapan standar ISO 25022 sebagai acuan pengukuran efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai evaluasi *usability* pada aplikasi UI Vision menggunakan metode *Usability Testing* Dengan Standar ISO 25022, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Pengukuran Terhadap *Usability* menggunakan *Usability Testing* dengan standar ISO 25022 kesimpulan pada poin A, B, dan C untuk menjawab rumusan masalah pertama didapatkan hasil sebagai berikut:
 - a. Pengukuran *satisfaction* pada indikator *satisfaction with features* mendapatkan rating scale acceptable, *perceived usefulness* mendapatkan rating scale opportunity dan *perceived meaningfulness* mendapatkan rating level opportunity secara keseluruhan sudah *satisfaction* sudah cukup baik.
 - b. Pada *effectiveness* indikator task completed yaitu rata-rata jumlah tugas yang diselesaikan dengan berhasil mendapatkan angka 0.78, objectives achieved rata-rata tugas yang benar tanpa bantuan mendapatkan angka 0.9, error in a task jumlah kesalahan yang dibuat responden selama melakukan skenario tugas mendapatkan angka 3,8, task with error proporsi tugas dengan kesalahan yang dilakukan responden mendapatkan angka 0.78. Nilai Pengukuran *effectiveness* semakin baik jika mendekati 1. *Effectiveness* pada aplikasi UI Vision sudah cukup baik.
 - c. Pengukuran *Efficiency* pada indikator task time yaitu seberapa lama pengguna menyelesaikan skenario tugas yang diberikan mendapatkan rata-rata 5:15 menit detik, pada indikator time efficiency mendapatkan rating scale unacceptable dan productive time ratio mendapatkan pengukuran rating scale marginal, secara

keseluruhan perlu ada perbaikan dan peningkatan pada indikator *efficiency* pada aplikasi UI Vision.

2. Kendala dan solusi

Hasil Kesimpulan dari kendala dan solusi ini untuk menjawab rumusan masalah kedua didapatkan hasil sebagai berikut:

a. Kendala Pada UI Vision

- 1) Berdasarkan metode *Usability* Testing, ditemukan berbagai kendala krusial yang dihadapi pengguna saat menggunakan aplikasi UI Vision untuk proses unggah arsip buku tanah.
- 2) Kendala utama terletak pada desain antarmuka yang kurang intuitif, sehingga membingungkan pengguna dalam menjalankan tugas secara cepat dan tepat.
- 3) Alur kerja aplikasi belum optimal, menimbulkan langkah-langkah kerja yang tidak efisien dan menambah beban waktu penggunaan.
- 4) Minimnya fitur pendukung seperti otomatisasi dan validasi input membuat pengguna rentan melakukan kesalahan saat mengunggah data arsip.
- 5) Sistem belum menyediakan umpan balik yang memadai, sehingga pengguna sering kesulitan mengetahui status keberhasilan atau kegagalan proses unggah arsip.
- 6) Keseluruhan kendala ini berdampak pada tiga aspek *usability*, yaitu *effectiveness*, *efficiency*, dan *satisfaction*, di mana ketiganya masih memiliki ruang untuk perbaikan lebih lanjut.

b. Solusi:

- 1) Berdasarkan kendala yang telah diidentifikasi, peneliti memberikan beberapa solusi untuk meningkatkan kualitas *usability* aplikasi UI Vision.
- 2) Perbaikan desain antarmuka dilakukan agar lebih ramah pengguna, dengan tata letak menu, tombol, dan alur navigasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.

- 3) Pengembangan fitur otomatisasi, seperti pengisian data otomatis dan validasi input, diusulkan untuk mengurangi potensi kesalahan manual dari pengguna.
- 4) Peningkatan sistem umpan balik (feedback) akan membantu pengguna memahami status proses unggah arsip secara real-time, sehingga meminimalisir kebingungan.
- 5) Penerapan perbaikan harus diikuti dengan pelatihan pengguna agar mereka mampu beradaptasi dengan fitur dan tampilan baru dengan cepat.
- 6) Pengembangan sistem secara berkelanjutan dan evaluasi ulang melalui *Usability Testing* di setiap tahap pembaruan menjadi langkah penting untuk memastikan solusi yang diterapkan efektif dan relevan dengan kebutuhan pengguna.
- 7) Dengan solusi yang tepat dan keterlibatan aktif semua pihak, aplikasi UI Vision diharapkan dapat berkembang menjadi solusi unggah arsip digital yang andal, efisien, dan mendukung transformasi digital di bidang pertanahan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembang aplikasi maupun instansi terkait dalam merancang sistem unggah arsip yang lebih optimal dan sesuai kebutuhan pengguna di lapangan.
2. Peningkatan berkelanjutan, pelatihan pengguna secara rutin, serta penerapan prinsip *user-centered design* perlu dilakukan agar aplikasi tidak hanya fungsional tetapi juga mampu memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik dan efisien.
3. Peneliti berharap aplikasi UI Vision dapat berkembang menjadi solusi digital unggah arsip tanah yang andal dan mendukung sistem pelayanan

pertanahan nasional berbasis digital secara menyeluruh. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pijakan bagi studi selanjutnya untuk mengembangkan sistem layanan digital yang mengutamakan kualitas interaksi dan kepuasan pengguna.

C. Rekomendasi Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, berikut adalah rekomendasi terhadap aspek yang perlu dipertahankan, ditingkatkan dan dievaluasi berdasarkan pengukuran *usability* menggunakan *usability* testing untuk meningkatkan kualitas aplikasi UI Vision di Kantor Pertanian Kabupaten Bandung

1. Pengukuran *satisfaction* menggunakan standar ISO 25022 indikator *satisfaction with features* mendapatkan *rating scale acceptable* indikator pengukuran *perceived usefulness* berada pada *rating level opportunity* , indikator *perceived meaningfulness* nilai tersebut berada pada *rating level opportunity* secara keseluruhan aspek *satisfaction* pada aplikasi UI Vision sudah memuaskan dan harus dipertahankan.
2. Pengukuran *effectiveness* menggunakan standar ISO 25022 mendapat hasil cukup baik pada indikator *Task Completed*, *Objectives Achieved*, *Error In Task*, *Task With Error*, *Task error intensity* secara keseluruhan *effectiveness* pada aplikasi UI Vision sudah baik dan harus dipertahankan.
3. Pengukuran *efficiency* menggunakan ISO 25022, indikator *time efficiency* mendapatkan angka pengukuran 0,039 berdasarkan *rating scale* angka ini berada pada tingkat *Marginal*. Hal ini menandakan aspek *time efficiency* harus diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinegoro, K. R. R. (2023). Tantangan Implementasi Sertipikat Tanah Elektronik di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia. *Jurnal Ilmu Kenotariatan*, 4(2), 130. <https://doi.org/10.19184/jik.v4i2.41314>
- Asmita, W., & Fitriani, W. (2022). Analisis Konsep Dasar Assesmen Bimbingan Dan Konseling Dalam Konteks Pendidikan. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(2), 129. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v8i2.7042>
- Dianti, Y. (2017). Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Elmunsyah, H., Hidayat, W. N., Suswanto, H., Asfani, K., Muflihah, N. H., & Kusumadyahdewi. (2021). UX Validation of Village Administration Information System Using User Experience Questionnaire (UEQ) and Usability Testing. *Proceedings - 4th International Conference on Vocational Education and Electrical Engineering: Strengthening Engagement with Communities through Artificial Intelligence Application in Education, Electrical Engineering and Information Technology, ICVEE 2021*. <https://doi.org/10.1109/ICVEE54186.2021.9649749>
- Enny, A. D., & Widiarti, L. (2021). Pengelolaan arsip digital. *Pendidikan Bisnis & Manajemen*, 2(3), 178–183. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpbm/article/view/1708>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Imam, C. (2019). Jurnal Mantik Jurnal Mantik. *Mobile-Based National University Online Library Application Design*, 3(2), 10–19. <http://iocscience.org/ejournal/index.php/mantik/article/view/882/595>
- Kushendriawan, M. A., Santoso, H. B., Putra, P. O. H., & Schrepp, M. (2021). Evaluating User Experience of a Mobile Health Application ‘Halodoc’ using User Experience Questionnaire and Usability Testing. *Jurnal Sistem Informasi*, 17(1), 58–71.
- Nurhermaya, I. P., 2021. (n.d.).
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Prasetya, A. G. N. (2022). Analisis Yuridis Terhadap Penggunaan Tanda Tangan Elektronik Pada Sertipikat Tanah Elektronik Dalam Konsepsi Kepastian Hukum. <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/26010>
- Rahman, D., Syafari, M. R., & Arbain, T. (2022). Kualitas Pelayanan Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Wilayah Kantor Pertanahan

- Kabupaten Tabalong. *Jurnal PubBis*, 6(1), 26–38.
<https://doi.org/10.35722/pubbis.v6i1.568>
- Rahmawati, A. F. (2022). Proceedings - 2022 IEEE International Conference on Cybernetics and Computational Intelligence, CyberneticsCom 2022. *Proceedings - 2022 IEEE International Conference on Cybernetics and Computational Intelligence, CyberneticsCom 2022*, 41–46.
- Saputra, G. E., Rakhmi Khalida, & Ratu Nurmalika. (2022). Evaluation of User Experience Tlx Training Gate for Competitive Programming Learning Using User Experience Questionnaire and System Usability Scale. *International Journal Science and Technology*, 1(2), 30–37.
<https://doi.org/10.56127/ijst.v1i2.142>
- Sofyan, H., Fauziah, Y., & Negara, I. G. Y. (2008). Pengembangan Aplikasi Layanan Pertanahan Berbasis Web Pada Kantor Bpn (Badan Pertanahan Nasional) Kabupaten Badung. *Seminar Nasional Informatika (SemnasIF)*, 2008(semnasIF), 304–312.
[http://repository.upnyk.ac.id/190/1/39_Pengembangan_Aplikasi_Layanan_Pertanahan_Berbasis_WEB_Pada_Kantor_BPN_\(Badan_Pertanahan_Nasion.pdf](http://repository.upnyk.ac.id/190/1/39_Pengembangan_Aplikasi_Layanan_Pertanahan_Berbasis_WEB_Pada_Kantor_BPN_(Badan_Pertanahan_Nasion.pdf)
- Sulastri, T., Sari, S. W., Studi, P., & Bisnis, A. (n.d.). *Pengelolaan administrasi penyimpanan arsip dokumen pengakuan hak berdasarkan sistem kronologis pada bagian pendaftaran hak tanah di badan pertanahan nasional kabupaten bandung*. 1–6.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>